

Penguatan Tata Kelola Akademik Melalui Sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan Jurnal Institusi

Sri Yuliani^{1*}, Raynaldi Nugraha Prasetya²

¹STIS Syarif Abdurrahman Pontianak, Indonesia

²Universitas Tanjungpura, Indonesia

*Correspondence E-mail: sriyuliani@ssapnk.ac.id

Kata Kunci:

Tata Kelola Akademik, Sistem Informasi Akademik, Jurnal Institusi, Sosialisasi, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstrak

Transformasi digital dalam pendidikan tinggi menuntut penguatan tata kelola akademik yang efektif, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi informasi. Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi merupakan instrumen strategis dalam mendukung layanan akademik dan pengembangan budaya ilmiah di perguruan tinggi. Namun, optimalisasi pemanfaatan kedua sistem tersebut masih menghadapi kendala, terutama pada aspek pemahaman dan literasi digital sivitas akademika. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola akademik melalui sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui pemaparan materi, demonstrasi sistem, praktik langsung, serta diskusi interaktif. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan angket dan observasi untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan literasi digital sivitas akademika terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik dan pengelolaan jurnal institusi. Sosialisasi juga berdampak positif terhadap efisiensi layanan akademik, transparansi informasi, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah. Kegiatan ini menegaskan bahwa sosialisasi sistem informasi dan jurnal institusi merupakan strategi efektif dalam mendukung penguatan tata kelola akademik berbasis digital di perguruan tinggi.

Keywords:

Academic Governance, Academic Information System, Institutional Journal, Socialization, Community Service

Abstract

Digital transformation in higher education requires the strengthening of effective, transparent, and accountable academic governance through the utilization of information technology. Academic Information Systems and institutional journals are strategic instruments in supporting academic services and fostering scholarly culture in higher education institutions. However, the optimal use of these systems is often constrained by limited understanding and digital literacy among academic communities. This Community Service Program (PKM) aims to strengthen academic governance through the socialization of the Academic Information System and institutional journal at STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. The program employed a

participatory-educational approach involving lecturers, administrative staff, and students through material presentations, system demonstrations, hands-on practice, and interactive discussions. Program evaluation was conducted using questionnaires and observations to assess participants' level of understanding. The results indicate a significant improvement in digital literacy and understanding of the Academic Information System and institutional journal management. The socialization also contributed positively to the efficiency of academic services, information transparency, and increased awareness of the importance of scientific publication. These findings demonstrate that the socialization of academic information systems and institutional journals is an effective strategy for strengthening digital-based academic governance in higher education institutions.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pendidikan tinggi, khususnya dalam pengelolaan layanan akademik dan diseminasi karya ilmiah. Perguruan tinggi dituntut untuk mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi guna menjamin efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas layanan akademik, sejalan dengan tuntutan mutu pendidikan dan akreditasi nasional [1], [6]. Dalam konteks ini, sistem informasi akademik (SIKAD) dan jurnal institusi menjadi instrumen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana administratif dan publikasi ilmiah, tetapi juga sebagai fondasi penguatan tata kelola akademik yang modern dan berkelanjutan.

Tata kelola akademik yang baik merupakan prasyarat penting dalam mewujudkan perguruan tinggi yang bermutu. Prinsip *good university governance* menekankan pentingnya efisiensi layanan, keterbukaan informasi, partisipasi sivitas akademika, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal [2]. Namun, pada praktiknya, banyak perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi keagamaan swasta, masih menghadapi tantangan dalam implementasi sistem informasi akademik dan pengelolaan jurnal ilmiah secara maksimal. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan literasi digital, rendahnya pemahaman pengguna terhadap fitur sistem, serta belum optimalnya pemanfaatan jurnal institusi sebagai wadah publikasi dan pengembangan budaya akademik.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) Syarif Abdurrahman Pontianak sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola akademik dan budaya ilmiah di lingkungan kampus. STIS Syarif Abdurrahman telah mengembangkan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi sebagai bagian dari upaya transformasi layanan akademik berbasis digital. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemanfaatan kedua sistem tersebut belum sepenuhnya optimal, terutama dari sisi pemahaman dan partisipasi aktif sivitas akademika, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sistem dengan tingkat pemanfaatannya. Kesenjangan ini berpotensi menghambat efektivitas tata kelola akademik, memperlambat proses layanan, serta membatasi produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan kampus. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang bersifat edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran sivitas akademika dalam menggunakan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi secara tepat dan berkelanjutan.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan sosialisasi dipandang sebagai pendekatan yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut. Sosialisasi tidak



hanya berfungsi sebagai sarana transfer informasi, tetapi juga sebagai media penguatan kapasitas (*capacity building*) dan perubahan perilaku pengguna sistem. Melalui sosialisasi yang terstruktur, interaktif, dan kontekstual, diharapkan sivitas akademika mampu memahami fungsi, manfaat, dan prosedur penggunaan Sistem Informasi Akademik serta jurnal institusi, sehingga mendukung terciptanya tata kelola akademik yang lebih efektif dan akuntabel.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat tata kelola akademik melalui peningkatan literasi digital, pemahaman sistem, serta partisipasi sivitas akademika dalam layanan akademik dan publikasi ilmiah. Hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan tata kelola akademik perguruan tinggi, serta menjadi referensi bagi pelaksanaan program PKM serupa di lingkungan pendidikan tinggi lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis dan aplikatif untuk mendukung tujuan penguatan tata kelola akademik melalui sosialisasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan jurnal institusi di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif-edukatif [3], yang menempatkan sivitas akademika sebagai subjek aktif dalam proses peningkatan pemahaman dan pemanfaatan sistem akademik berbasis digital.

A. Desain dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif yang diperkaya dengan data kuantitatif sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi. Model pelaksanaan mengacu pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang umum digunakan dalam kegiatan PKM berbasis peningkatan kapasitas (*capacity building*). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan kegiatan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga berdampak pada peningkatan kompetensi dan partisipasi pengguna sistem.

B. Subjek dan Lokasi Kegiatan

Subjek kegiatan PKM adalah sivitas akademika STIS Syarif Abdurrahman Pontianak yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan peran strategis masing-masing kelompok dalam pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus STIS Syarif Abdurrahman Pontianak dengan memanfaatkan ruang pertemuan dan fasilitas teknologi informasi yang tersedia.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan PKM dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pimpinan dan unit terkait di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak, identifikasi kebutuhan pengguna sistem, serta penyusunan materi sosialisasi. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan fitur dan alur penggunaan Sistem Informasi Akademik, prosedur layanan akademik berbasis digital, serta tata kelola dan mekanisme pengelolaan jurnal institusi. Pada tahap ini juga disusun instrumen evaluasi berupa angket untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi, demonstrasi penggunaan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung (hands-on) dalam mengakses dan menggunakan sistem, sehingga pemahaman yang diperoleh bersifat aplikatif. Pendekatan interaktif ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan meminimalkan hambatan dalam penggunaan sistem.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil angket pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan, serta melalui umpan balik peserta terkait kejelasan materi dan kemudahan penggunaan sistem. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi tindak lanjut, baik berupa pendampingan lanjutan, penyempurnaan materi, maupun penguatan kebijakan internal terkait pemanfaatan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi.

D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dalam kegiatan PKM ini dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi kegiatan. Data kuantitatif dari angket dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan tingkat pemahaman peserta, sedangkan data kualitatif dari observasi dan diskusi dianalisis untuk mengidentifikasi kendala dan potensi pengembangan sistem. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk memastikan keterkaitan antara kegiatan sosialisasi dan penguatan tata kelola akademik.

E. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan PKM diukur berdasarkan beberapa indikator, antara lain meningkatnya pemahaman sivitas akademika terhadap fungsi dan penggunaan Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi, meningkatnya partisipasi peserta dalam kegiatan sosialisasi, serta adanya respons positif terhadap penerapan layanan akademik dan publikasi ilmiah berbasis digital. Indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menilai kontribusi kegiatan PKM dalam penguatan tata kelola akademik di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa sosialisasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan jurnal institusi di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak dilaksanakan secara terstruktur dan berorientasi pada penguatan tata kelola akademik. Kegiatan ini melibatkan sivitas akademika yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagai pengguna utama sistem. Pelaksanaan sosialisasi mencakup penyampaian materi konseptual, demonstrasi teknis penggunaan sistem, praktik langsung oleh peserta, serta diskusi interaktif untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan pengguna.

Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari peserta. Tingkat kehadiran dan partisipasi menunjukkan bahwa isu pengelolaan akademik berbasis sistem informasi dan penguatan jurnal institusi merupakan kebutuhan nyata di lingkungan STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Interaksi aktif selama kegiatan mengindikasikan adanya kesadaran awal sivitas akademika terhadap pentingnya transformasi digital dalam tata kelola akademik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

A. Hasil Peningkatan Pemahaman dan Literasi Digital

Hasil evaluasi kuantitatif melalui angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta hanya memiliki pemahaman dasar mengenai fungsi SIAKAD dan jurnal institusi, terutama terbatas pada aspek administratif. Setelah kegiatan sosialisasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terkait alur layanan akademik digital, pemanfaatan fitur sistem secara mandiri, serta peran jurnal institusi dalam mendukung tridarma perguruan tinggi.

Secara kualitatif, peserta menyampaikan bahwa sosialisasi memberikan kejelasan mengenai prosedur akademik yang sebelumnya dianggap kompleks. Mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam mengakses layanan akademik secara mandiri melalui SIAKAD, sementara dosen dan tenaga kependidikan mulai memahami pentingnya integrasi sistem dalam mendukung efisiensi kerja dan transparansi layanan. Peningkatan literasi digital ini menjadi indikator awal bahwa sosialisasi berkontribusi langsung terhadap kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung tata kelola akademik berbasis teknologi.

B. Dampak terhadap Efektivitas Tata Kelola Akademik

Peningkatan pemahaman dan literasi digital sivitas akademika berdampak pada efektivitas tata kelola akademik di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Pemanfaatan SIAKAD yang lebih optimal mendorong efisiensi proses administrasi akademik, mempercepat alur layanan, serta meningkatkan akurasi dan keterbukaan data akademik. Hal ini memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi, yang merupakan elemen penting dalam *good university governance*.

Selain itu, sosialisasi jurnal institusi memberikan dampak positif terhadap penguatan budaya akademik. Dosen dan mahasiswa mulai memandang jurnal institusi sebagai media strategis untuk publikasi ilmiah dan pengembangan keilmuan, bukan sekadar pelengkap administrasi. Peningkatan pemahaman terhadap tata kelola jurnal, proses editorial, dan etika publikasi diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika.

C. Analisis Partisipasi Sivitas Akademika

Partisipasi aktif peserta selama kegiatan menjadi temuan penting dalam pelaksanaan PKM ini. Diskusi yang berkembang menunjukkan bahwa sivitas akademika memiliki kebutuhan yang beragam terkait penggunaan sistem informasi akademik dan jurnal institusi. Dosen lebih menekankan pada kebutuhan integrasi sistem dengan aktivitas tridarma, tenaga kependidikan fokus pada efisiensi layanan, sedangkan mahasiswa menyoroti kemudahan akses dan kejelasan prosedur akademik.

Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola akademik yang efektif memerlukan pendekatan yang inklusif dan partisipatif. Sosialisasi menjadi ruang dialog antara

pengelola sistem dan pengguna, sehingga kebijakan dan pengembangan sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan riil di lapangan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.

D. Tantangan Implementasi dan Kendala Lapangan

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan dampak positif, beberapa tantangan masih ditemukan dalam implementasi di lapangan. Perbedaan tingkat literasi digital antar peserta menjadi salah satu kendala utama, terutama bagi pengguna yang belum terbiasa dengan sistem berbasis teknologi. Selain itu, keterbatasan waktu sosialisasi menyebabkan belum semua fitur sistem dapat dibahas secara mendalam.

Kendala lainnya adalah kebutuhan akan dukungan kebijakan institusional yang lebih kuat untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan SIAKAD dan jurnal institusi. Tanpa dukungan regulasi internal dan pendampingan lanjutan, hasil sosialisasi berpotensi tidak optimal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan strategi tindak lanjut berupa pelatihan berkala, penyusunan panduan penggunaan sistem, serta penguatan peran unit pengelola sistem di tingkat institusi.

E. Pembahasan

Hasil kegiatan PKM ini menguatkan pandangan teoretis bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi dalam pendidikan tinggi sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia dan budaya organisasi. Teknologi informasi hanya akan memberikan dampak signifikan apabila diiringi dengan peningkatan kapasitas pengguna dan partisipasi aktif pemangku kepentingan [4]. Sosialisasi sebagai bentuk *capacity building* terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara ketersediaan sistem dan tingkat pemanfaatannya [5].

Dalam perspektif manajemen pendidikan, kegiatan ini sejalan dengan konsep tata kelola akademik yang menekankan sinergi antara sistem, struktur, dan aktor institusi. Penguatan tata kelola akademik melalui sosialisasi SIAKAD dan jurnal institusi menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif dapat menjadi strategi yang relevan dalam mendorong transformasi digital perguruan tinggi, khususnya pada institusi pendidikan tinggi keagamaan.

Secara praktis, hasil PKM ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan tata kelola akademik di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Sosialisasi terbukti menjadi langkah awal yang strategis dalam meningkatkan pemanfaatan sistem informasi akademik dan jurnal institusi [7], [8]. Model pelaksanaan kegiatan ini dapat direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut melalui program pendampingan berkelanjutan, integrasi dengan kebijakan akademik, serta penguatan peran jurnal institusi dalam mendukung budaya riset dan publikasi.

Keberlanjutan program menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Hasil sosialisasi perlu ditindaklanjuti dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa peningkatan pemahaman sivitas akademika bertransformasi menjadi praktik akademik yang konsisten [9], [10]. Dengan demikian, penguatan tata kelola akademik tidak berhenti pada kegiatan sosialisasi, tetapi menjadi bagian integral dari sistem pengelolaan perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam mendukung penguatan tata kelola akademik di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan kebijakan



institusi menjadi kunci utama dalam mewujudkan tata kelola akademik yang efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak telah memberikan kontribusi nyata dalam penguatan tata kelola akademik berbasis digital. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi yang dirancang secara terstruktur dan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman serta literasi digital sivitas akademika, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa, terhadap fungsi, mekanisme, dan manfaat Sistem Informasi Akademik serta jurnal institusi. Peningkatan pemahaman tersebut berdampak positif terhadap efektivitas layanan akademik, ditandai dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sistem informasi secara optimal untuk mendukung efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan akademik. Selain itu, sosialisasi jurnal institusi turut mendorong tumbuhnya budaya akademik dan minat publikasi ilmiah, sehingga jurnal kampus mulai dipahami sebagai instrumen strategis dalam mendukung tridarma perguruan tinggi, bukan sekadar kelengkapan administratif. Meskipun demikian, kegiatan ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, antara lain perbedaan tingkat literasi digital antar sivitas akademika serta keterbatasan waktu sosialisasi. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan tata kelola akademik melalui pemanfaatan teknologi informasi memerlukan upaya yang berkelanjutan, didukung oleh kebijakan institusional, pendampingan rutin, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini membuktikan bahwa sosialisasi Sistem Informasi Akademik dan jurnal institusi merupakan strategi yang efektif dan relevan dalam mendukung transformasi tata kelola akademik di STIS Syarif Abdurrahman Pontianak. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya sinergi antara teknologi, sumber daya manusia, dan kebijakan institusi sebagai fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola akademik yang berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan tinggi.

REFERENSI

- [1] Anwar, F., & Sari, N. H. “Membangun Kelayakan Strategik Pendidikan Tinggi Islam Melalui Penjaminan Mutu”. *At-Ta'lim: Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 44-60. 2025. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/1081>
- [2] Islami, P. “Good University Governance in Higher Education: A Systematic Literature Review and Research Agenda”. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, vol. 14, no. 1, pp. 129-139. 2025. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2753>
- [3] Agustin, N., & Fithriyah, A. “Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 235-246. 2025. <https://doi.org/10.62005/jamarat.v3i1.189>
- [4] Wahono, H. T. T. “Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas”. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, vol. 30, no. 5, pp. 97-110. 2024. <https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/paradigma/article/view/962>
- [5] Trisnanto, A., Steffani, B. G., Romeo, S. R., Siwi, E. P. R., & Adinata, A. Z. “Capacity Building dan Masyarakat Desa”. UB Press. 2024.
- [6] Nasihin, M., & Nurcahyo, R. W. Prototype of an Android Based Online Attendance System at SMA Negeri 1 Sungai Raya. *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, vol. 5, no. 2, pp. 387–398. 2025. <https://doi.org/10.58740/juwara.v5i2.642>



-
- [7] Aswinda, N. P., & Karista, Y. Dampak Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 8 Pontianak. *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, vol. 2, no. 1, pp. 68–79. 2022. <https://doi.org/10.58740/juwara.v2i1.43>
- [8] Muttaqi, N. I. N., Pratiwi, P. H., & Fathurrahman, A. M. “Penyuluhan Dan Konsultasi Hukum Tentang Undang-Undang ITE Bagi Guru SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 2, no. 4, pp. 495–501. 2025. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v2i4.611>
- [9] Mustomi, D., Suhendra, A. D., Ulum, K., & Revita, M. L. D. E. “Sosialisasi Dan Pelatihan Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Pasal 21 Untuk Aparatur Desa”. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, vol. 1, no. 1, pp. 40–46. 2024. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.126>
- [10] Sofiasyari, I., & Lestyorini, R. D. “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS Kelas Rendah di Perguruan Tinggi”. *Juwara: Jurnal Wawasan Dan Aksara*, vol. 4, no. 1, pp. 204–216. 2024. <https://doi.org/10.58740/juwara.v4i1.110>

